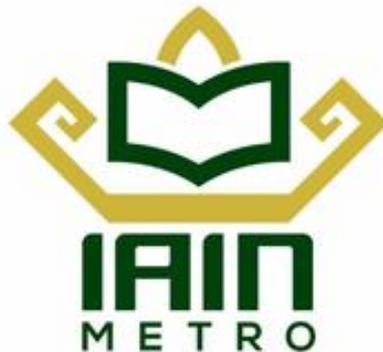


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA
TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA
BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN
ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021**

Oleh :
RIATUL BADIAH
NPM. 1701010073



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh
Riatul Badiah
NPM. 1701010073

Pembimbing : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN
BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN
PRINGSEWU TAHUN 2021

Nama : Riatul Badiah

NPM : 1701010073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 22 Oktober 2021
Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ai, M.Pd.I
NIP. 19780314 2000710 1 003

Metro, 22 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-497/11.28.1/D/PP.00-g/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021, disusun oleh: Riatul Badiah, NPM: 1701010073, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 16 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

Oleh:
Riatul Badiah

Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya menjadi pribadi yang saleh, berbakti kepada orangtua, cerdas, sehat, kuat dan berakhlak terpuji. Namun di samping untuk mencapai tujuan tersebut, maka orangtua sebagai salah satu penanggung jawab pendidikan hendaknya memberikan motivasi yang cukup kepada anak yang belum dewasa secara rohaniah maupun jasmaniah. Sebagaimana fungsi minat pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan motivasi yang mana dengan adanya hasrat atau keinginan sehingga menjadi sumber daya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu ke arah tujuan yang diharapkan sehingga demikianlah peran penting orangtua dalam memberikan motivasi yang cukup pada anak khususnya dalam bidang pendidikan Islam seperti mengaji.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menguji hipotesisnya. Sedangkan populasi penelitiannya yaitu santri TPA Baiturrohman Bandungbaru beserta orangtua/walinya sebanyak 141 dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Cluster Random Sampling* atau dengan cara mengundi masing-masing kelas yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas diniyah I-IV sehingga terpilih dua kelas yang menjadi sampelnya yaitu kelas diniyah I dan IV. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi *pearson product moment* yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dengan dibantu aplikasi SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,599 pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Adapun tingkat pengaruh yang dihasilkan dari kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada rentang 0,40-0,599 dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,359 yang artinya bahwa besarnya pengaruh motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak adalah 35,9% sedangkan 64,1% lainnya ditentukan oleh beberapa faktor diluar pembahasan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pemberian Motivasi orangtua, Minat Mengaji Anak

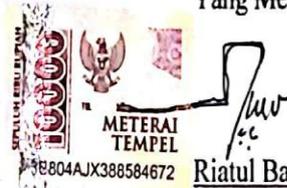
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Oktober 2021
Yang Menyatakan



Riatul Badiah
NPM. 1701010073

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

Barangsiapa menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya maka harus dengan ilmu – Imam Syafi'i.¹

¹ Alfiah, *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 18.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, hasil studi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, yaitu bapak Barno (Alm) dan Ibu Samaiyah yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Kakak tersayang Dita Farida yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang senantiasa memberikan kenikmatan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai bentuk tugas akhir yang menjadi salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam jenjang S1 di IAIN Metro. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, serta tabiin sekalian.

Dalam proses menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi ini, penulis tentu telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dra. Haiatin Chasanatin, MA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan sekaligus motivasi dan juga kepada Bapak Mufid Sulaiman selaku kepala TPA Baiturrohman Bandung Baru Kecamatan Adiluwih yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis perlukan dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini sebenarnya belum sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya tentu akan penulis terima dengan lapang dada.

Metro, 22 Oktober 2021

Penulis



Riatul Badiah

NPM. 170101007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Minat Mengaji Anak di TPA	10
1. Pengertian Minat Mengaji	10
2. Dasar Hukum Keutamaan Mengaji	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengaji.....	13
4. Indikator Minat Mengaji	14
5. Pengertian Anak	16
6. Pengertian TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	19

B.	Pemberian Motivasi Orangtua	20
1.	Pengertian Pemberian Motivasi Orangtua.....	20
2.	Fungsi Pemberian Motivasi Orangtua.....	22
3.	Ciri-ciri Pemberian Motivasi Orangtua.....	23
4.	Macam-macam Pemberian Motivasi Orangtua.....	24
5.	Bentuk-bentuk Motivasi	25
C.	Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Minat Mengaji Anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru	27
D.	Hipotesis Penelitian	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Rancangan Penelitian	31
B.	Definisi Operasional Variabel	31
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D.	Teknik Pengumpulan Data	35
E.	Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Hasil Penelitian.....	43
1.	Profil TPA Baiturrohman Bandungbaru	43
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
3.	Pengujian Hipotesis	53
B.	Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Santri Kelas Al-Qur'an TPA Baiturrohman Bandungbaru	32
Tabel 3.2 Sampel Kelas Al-Qur'an TPA Baiturrohman Bandungbaru.....	33
Tabel 3.3 Karakteristik Penskoran dalam Kuesioner/Angket	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.5 Rancangan Instrumen Angket.....	35
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	40
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar TPA Baiturrohman Bandungbaru	46
Tabel 4.2 Data Keadaan Santri TPA Baiturrohman Bandungbaru Tahun 2021/2022	47
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baiturrohman.....	48
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemberian Motivasi Orangtua.....	50
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Mengaji	53
Tabel 4.8 Riingkasan Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	29
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan TPA Baiturrohman Bandungbaru	45
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Pemberian Motivasi Orangtua	51
Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mengaji.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	63
Lampiran 2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 3. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	68
Lampiran 4. Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	69
Lampiran 5. Surat Tugas	70
Lampiran 6. Surat Izin <i>Research</i>	71
Lampiran 7. Surat Balasan <i>Research</i>	72
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	73
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
Lampiran 10. Outline	75
Lampiran 11. Kisi-kisi Instrumen	78
Lampiran 12. Alat Pengumpul Data (APD).....	79
Lampiran 13. Daftar Santri TPA Baiturrohman Bandungbaru Kec. Adiluwih, Kab. Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.....	85
Lampiran 14. Uji Validitas	89
Lampiran 15. Uji Reliabilitas	91
Lampiran 16. Data Instrumen Motivasi Orangtua	93
Lampiran 17. Data Instrumen Minat Mengaji.....	95
Lampiran 18. Uji Normalitas	96
Lampiran 19. Uji Hipotesis	97
Lampiran 20. Uji Signifikansi t.....	98
Lampiran 21. Tabel r Product Moment.....	99
Lampiran 22. Tabel Distribusi t	100
Lampiran 23. Dokumentasi	101
Lampiran 24. Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu istilah dari lembaga nonformal yang menyelenggarakan pendidikan dalam rangka membantu pemerintah untuk memberantas buta Al-Qur'an.² Sebagaimana TPA sendiri memiliki peran penting khususnya dalam membantu orang tua juga dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang merupakan upaya untuk membentuk masyarakat yang islami sehingga jelas diperlukannya pembinaan keagamaan dilakukan sejak usia dini.

Selain itu pula diketahui bahwa orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi pribadi yang saleh, berbakti kepada kedua orangtua, cerdas, sehat, kuat dan berakhlak terpuji maka untuk mencapai tujuan tersebut orangtua sebagai salah satu penanggung jawab pendidikan hendaknya memberikan bimbingan, pertolongan atau bantuan kepada anak yang belum dewasa secara rohaniah maupun jasmaniah.³

Adapun bentuk pertolongan atau bantuan yang diberikan oleh orangtua terhadap anak sebenarnya tidak hanya berupa material seperti biaya pendidikan, fasilitas belajar saja melainkan juga berupa bantuan non material yang meliputi dukungan doa serta motivasi atau dorongan.

² Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)* (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), h. 10.

³ Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 80.

Terkait motivasi S. Nasution, M.A. mengemukakan: “*To motivate a child to arrange condition so that the wants to do what he is capable doing*” yang artinya memotivasi anak adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.⁴

Dari ungkapan tersebut diketahui bahwa orangtua maupun orang dewasa lainnya yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengasuhan, sebaiknya memberikan rangsangan pada diri seorang anak berupa pemahaman terkait pentingnya mengaji dan mempelajari ilmu agama sejak dini serta memberikan dukungan penuh terhadap kebutuhan belajarnya termasuk memberikan hadiah pujian serta hukuman dengan tepat. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kemauan atau minat belajar mengaji dan ilmu agama lainnya di TPA.

Adapun minat merupakan sebuah dorongan yang mampu menimbulkan adanya keterikatan serta perhatian individu pada objek tertentu. Sebagaimana yang diketahui bahwa seorang anak biasanya akan merasa lebih tertarik atau suka pada suatu aktifitas termasuk mengaji di TPA jika memang mendapatkan dorongan atau motivasi lebih dari luar termasuk orangtua.

Demikian pula yang banyak terjadi saat ini yaitu orangtua sudah peduli terhadap masa depan anaknya dalam bentuk memberikannya kesempatan belajar ilmu agama di TPA serta memenuhi fasilitas belajar, meluangkan

⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 140.

waktu untuk mengantar jemput sekalipun namun pada dasarnya meski dengan adanya keterbatasan keragaman latar belakang keagamaan, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi serta kesibukan yang orangtua miliki sehingga dalam hal ini mengakibatkan minat mengaji yang anak miliki berbeda satu sama lain.

Seiring dengan adanya situasi pandemi sekaligus kemajuan perkembangan teknologi saat ini maka, tidak dapat dipungkiri bahwa kecenderungan anak usia 6-12 sekarang dalam memilih bermain maupun menonton TV di rumah cukup dominan daripada berangkat mengaji ke TPA. Sehingga dalam hal ini sekalipun anak memiliki kemauan untuk berangkat sebetulnya untuk melampiaskan rasa bosan dan enggan disuruh orangtuanya dalam membantu pekerjaan rumah, selain itu pula dengan adanya fungsi HP saat ini yang harusnya menjadi alat pendukung belajar namun kerap dikesampingkan menjadi sumber utama hiburan anak salah satunya yaitu memanfaatkan game online maupun layanan media sosial yang saat ini juga banyak menyediakan fasilitas berupa video-video pembelajaran mengenai ilmu agama namun sebenarnya itupun masih kurang efektif sebab dalam belajar ilmu agama atau mengaji tentu tidak dapat sembarang belajar atau dalam artian diperlukannya guru yang jelas keilmuannya untuk dipertanggung jawabkan serta membimbing dan mengajarnya secara langsung atau tatap muka. Sebagaimana halnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrohman merupakan salah satu dari lembaga pendidikan non formal yang ada di dusun Bandungbaru

Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu yang mana dalam waktu setengah tahun terakhir (sejak awal mula pandemi) tetap aktif melakukan aktifitas pembelajaran, meskipun dengan dilakukan sistem batasan rombongan belajar menjadi 3 waktu (14:30 - 15:30, 15:30 - 16:30, dan 16:30-17:30) serta sesuai dengan protokol kesehatan. Mengingat bahwa pandemi bukanlah alasan untuk berhenti mengaji dan meski durasi pembelajarannya tidak seperti sebelumnya namun itu juga tergantung pada prinsip masing-masing orangtua dalam memberikan kesempatan anaknya berangkat mengaji dan juga minat mengaji yang anak miliki.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sejak 4-7 Januari 2021 diketahui bahwa para orangtua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (SD) / 6-12 tahun sebenarnya mereka masih memiliki rasa peduli dan perhatian terhadap masa depan anaknya sehingga mereka tidak hanya mengandalkan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk belajar ilmu pengetahuan umum namun juga mereka memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu sebagai lembaga pendidikan non formal yang baik untuk menunjang belajar ilmu agama anaknya. Selain itu pula meski dalam keadaan pandemi kebanyakan orangtua sebenarnya cukup was-was namun dengan pertimbangan daripada anaknya di rumah menonton TV hingga larut bermain HP maka mereka terpaksa tetap mendorong anaknya untuk

berangkat mengaji.⁵

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan beberapa orangtua yang sedang menunggu anaknya selesai kegiatan belajar di TPA diketahui bahwa sebenarnya mereka telah melakukan berbagai upaya dalam memotivasi anak termasuk meluangkan waktunya untuk mengantar jemput anaknya supaya memiliki kemauan berangkat mengaji ke TPA, memberikan uang saku, namun terkadang memang anaknya sendiri yang kerap memilih bermain dan menonton TV di rumah.⁶

Selain itu pula pada segi minat nampak pada jawaban wawancara penulis dengan salah satu ustadz yang bernama Bahrul Azwar pada hari Kamis 6 Januari 2021 diketahui bahwasanya jika dilihat dari segi kuantitas kehadiran khususnya untuk kelas Al-Qur'an memang terkategori kurang dibandingkan dengan kuantitas kehadiran anak di kelas Iqra'. Hal ini rupanya mereka yang tengah menempuh kelas Al-Quran kerap terlambat bahkan tidak hadir dengan membawa alasan sibuk hingga lelah dengan aktivitas mengerjakan tugas sekolah secara online, sedangkan mereka yang sedang menempuh kelas Iqra' masih terdapat keantusiasan berangkat mengaji meski didasari berbagai motivasi yang ada seperti adanya dorongan oleh orangtuanya untuk tetap belajar secara langsung dengan guru karena mengingat pembelajaran di sekolah saja selama ini masih menggunakan sistem online, ada juga yang berangkat mengaji atas dasar uang saku, ingin

⁵ Hasil Observasidi TPA Baiturrohman Bandungbaru, Kec. Adiluwih, Kab. Pringsewu, Pada Tanggal 4-7 Januari 2021

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, salah satu orangtua santri TPA Baiturrohman Bandungbaru, Pada Tanggal 6 Januari 2021

bertemu teman dan sebagainya.⁷

Demikian bahwa mengaji merupakan suatu modal dasar dalam pendidikan Islam seorang anak sekaligus orangtua merupakan salah satu elemen pendukung yang juga memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik sekaligus memotivasi anak agar memiliki pengetahuan agama yang cukup sebagai bekal untuk menjalani kehidupan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dengan pemaparan latar belakang permasalahan diatas maka penulis menjadi tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Motivasi orangtua Terhadap Minat Mengaji Anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahannya yaitu:

1. Adanya kepedulian orangtua terhadap masa depan anaknya dengan memberikannya kesempatan belajar ilmu agama di TPA.
2. Adanya keterbatasan orangtua dalam meluangkan waktunya untuk mendampingi anak selama mengaji di TPA.
3. Adanya upaya orangtua dalam memberikan motivasi kepada anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan untuk mengaji di TPA.
4. Adanya rasa keterpaksaan anak dalam memilih berangkat mengaji daripada membantu orangtua untuk mengerjakan pekerjaan rumah.
5. Adanya kecanduan anak dalam bermain HP maupun menonton TV

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Bahrul Azwar, salah satu tenaga pengajar di TPA Baiturrohman Bandungbaru, Pada Tanggal 6 Januari 2021

sehingga kerap merasa malas untuk berangkat mengaji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Motivasi yang orangtua / wali berikan kepada anak untuk belajar ilmu agama atau mengaji di TPA Baiturrohman Bandung baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
2. Minat anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) ketika mengaji di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvey di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Minat Mengaji Anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

2. Manfaat Penelitian

Terkait hasil penelitian ini nantinya tentunya ada harapan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber sekaligus referensi dalam pengkajian dan menganalisis terkait motivasi orangtua dalam menumbuh kembangkan minat anak dalam belajar ilmu agama (mengaji).
- b. Memberikan informasi kepada para orangtua terkait pentingnya sebuah motivasi terhadap minat anak usia Sekolah Dasar dalam belajar ilmu agama (mengaji).
- c. Bagi peneliti salah satunya yaitu untuk menambah wawasan baru terkait pentingnya sebuah motivasi terhadap minat anak usia Sekolah Dasar dalam belajar ilmu agama (mengaji).

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penulis teliti antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Untuk Belajar Al-quran di TPA Nurul Sabyan Dukuh Bedog Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2013”. Penelitian ini memiliki hasil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap minat anak untuk belajar Al-Quran di TPA Nurul Sybyan dengan nilai korelasi sebesar 0.505 maka angka koefisien diperoleh lebih besar daripada harga tabel.⁸

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti kaji yaitu pada objek penelitian yang berupa motivasi orangtua dan minat

⁸ Nur Rohman Sayd, “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Untuk Belajar Al-Qur'an Di TPA Nurul Sybyan Dukuh Bedog Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2013” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014), <http://lib.umpo.ac.id>.

anak dalam belajar serta metode penelitiannya yaitu kuantitatif, sedangkan untuk perbedaan kedalaman kajian pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada motivasi orangtua, di mana penelitian sebelumnya yang dikaji adalah motivasi yang dimiliki orangtua sedangkan pada penelitian ini adalah hanya motivasi yang dimiliki anak yang bersumber dari orangtua (motivasi eksternal).

2. Skripsi yang berjudul “Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur’an dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Amiq Fahmi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat anak dalam mengaji serta bagaimana solusi untuk mengatasi penurunan minat tersebut. Adapun penelitian ini dikaji melalui studi lapangan dan memiliki hasil yaitu ada 3 aspek yang menyebabkan menurunnya minat mengaji anak diantaranya aspek dalam diri anak (meliputi rasa malas, gengsi, merasa sudah bisa dan beban PR Sekolah), aspek lingkungan dan aspek proses pembelajaran (meliputi tidak adanya pembagian kelas secara jelas, serta kurangnya sarana dan prasarana).⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada kedalaman objek kajian minat mengaji serta subjek penelitian yang mana dalam penelitian ini yaitu anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) sedangkan sebelumnya yaitu anak usia pasca sekolah dasar.

⁹ Muhammad Amiq Fahmi, “Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur’an dan Solusinya bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang) - Walisongo Repository,” diakses 15 Oktober 2021, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4020/>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Mengaji Anak di TPA

1. Pengertian Minat Mengaji

Beberapa ahli telah mengemukakan definisi minat diantaranya yaitu menurut Yudrik Jahja dalam bukunya “minat merupakan sebuah dorongan yang mampu menimbulkan adanya keterikatan serta perhatian individu pada objek tertentu.”¹⁰

Hal ini serupa dengan pendapat Slameto dalam bukunya Djali disebutkan “minat adalah perasaan lebih suka atau keterikatan pada suatu hal aktifitas tanpa ada yang menyuruh.”¹¹

Selain itu juga minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹²

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan kecederungan hati seseorang sehingga timbul ketertarikan tersendiri pada suatu hal aktifitas tertentu dengan tidak disertai unsur paksaan dari luar.

¹⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 63.

¹¹ H. Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 121.

¹² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.

Adapun minat dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan maka ketika seorang individu memiliki minat yang kuat tentu akan menimbulkan usaha yang maksimal dimana akan dilaluinya secara semangat, serius serta pantang menyerah dalam menghadapi rintangan yang ada.

Demikian pula dapat diketahui bahwa fungsi minat sebenarnya tidak jauh berbeda dengan motivasi yang mana dengan adanya hasrat atau keinginan sehingga menjadi sumber daya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu ke arah tujuan yang diharapkan. Disamping itu, melihat dari segi tingkatan usia peranan minat memanglah cukup penting dalam kehidupan serta memiliki dampak yang besar pula dalam perilaku maupun sikap. Sebagaimana pada anak usia Sekolah Dasar yang merupakan usia bermain, oleh karenanya tentu diperlukannya penanaman minat positif pada usia tersebut sebab kecenderungan anak memilih bermain sangat mendominasi daripada belajar.

Kata mengaji menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa arti yaitu “1) mendaras membaca Al-Qur’an, 2) belajar membaca tulisan Arab, 3) belajar, mempelajari agama”.¹³

Adapun maksud dari kata mengaji ini yaitu sebagai proses kegiatan belajar agama yang meliputi baca tulis Al-Qur’an maupun cabang dari ilmu agama lainnya seperti ilmu tauhid, ilmu fikih, akhlak dan lain-lain.

¹³ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 508.

Secara prinsip terkait materi atau pokok bahasan dalam pendidikan anak tidak terpaparkan secara jelas dalam Al Quran namun apabila diteliti ayat demi ayat maka beberapa ahli banyak yang menjelaskan prinsip tersebut sebagaimana pendapat Abdurrahman Shaleh Abdullah membagi materi pendidikan anak meliputi keimanan (Ilmu Tauhid), Akhlak dan Syari'ah atau muamalah.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mengaji merupakan kecederungan rasa suka atau tertarik sehingga timbul sebuah keterlibatan seorang individu terhadap aktifitas mempelajari ilmu agama yang meliputi baca tulis Al-Qur'an ataupun yang lainnya.

2. Dasar Hukum Keutamaan Mengaji / Belajar Ilmu Agama

Pada dasarnya tidak ada agama seperti halnya agama Islam yang mana didalamnya memiliki kitab suci berupa Al-Qur'an yang begitu mengutamakan ilmu serta menganjurkan manusia untuk mencarinya sebab Allah sendiri yang meninggikan kedudukan orang yang berilmu serta memuliakannya baik didunia maupun diakhirat. Hal ini terwujud dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"¹⁵

¹⁴ Muhajir, *Materi dan Metode Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Serang: FTK Banten Press, 2015), h. 107.

¹⁵ Alfiah, *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*., h. 17.

Adapun bukti yang menunjukkan perintah mendalami ilmu agama salah satunya yaitu Al-Qur'an surat at-taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢

Artinya : *“Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*¹⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengaji

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak menurut Purwanto dan Hamalik ada dua, yang pertama faktor internal / faktor yang bersumber dalam diri anak itu sendiri seperti perhatian serta sikap disiplin anak ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. kedua faktor eksternal yang meliputi faktor yang berasal dari luar diri anak seperti halnya sarana dan prasarana, faktor guru dan orangtua sebagai pembimbing diluar lingkungan lembaga pun turut berperan penting khususnya dalam hal memberikan dorongan / motivasi kepada anak.¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas maka, dapat diketahui bahwasanya orangtua atau keluarga merupakan salah satu bagian dari yang melatar

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Lusi Marleni, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (Mei 2016): h. 10.

⁹ Syardiansyah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa tingkat I EKM A Semester II),” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016): h. 444.

belakangi perkembangan minat seorang anak dalam hal mengaji. Seperti banyak yang terjadi saat ini bahwa terdapat orangtua yang merasa cukup dalam memberikan fasilitas kebutuhan anak untuk belajar namun tidak memiliki waktu luang untuk mendampingi dan mengevaluasi materi yang tengah dipelajari di lembaga pendidikan ketika di rumah. Serta ada pula yang tidak mampu memberikan fasilitas kebutuhan belajar anak namun memiliki waktu luang untuk kebersamai anak belajar di rumah.

4. Indikator Minat Mengaji

Menurut Slameto siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan beberapa hal yaitu:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal-hal yang lebih menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹⁸

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa seseorang / anak khususnya yang memiliki minat mengaji biasanya memiliki perasaan suka / senang dalam kegiatan belajar ilmu agama / mengaji setelah munculnya rasa senang kemudian ia akan menjadi tertarik dengan hal-hal baru yang akan di pelajari di TPA. Adapun wujud dari rasa tertarik anak biasanya akan menunjukkan sikap perhatian didalam aktivitas

pembelajaran sehingga akan muncul suatu keterlibatan mereka secara totalitas.

Berikut penjelasan beberapa indikator minat dalam mengaji yaitu sebagai berikut:

a. Adanya perasaan senang

Seseorang yang memiliki rasa suka atau senang terhadap suatu yang diminatinya biasanya ia jarang merasa bosan dan terpaksa ketika melakukannya.

b. Ketertarikan

Berkaitan dengan daya dorong yang dimiliki seorang anak terhadap ketertarikan pada suatu objek yang meliputi benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang didorong oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya yaitu berupa keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran serta tidak menunda perintah ataupun tugas dari ustadz/ustadzah.

c. Sikap Perhatian

Seorang anak yang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya yaitu sikap selalu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari ustadz/ustadzah.

d. Keterlibatan

Hal ini berkaitan dengan ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek sehingga menimbulkan perasaan senang

kemudian tertarik untuk melakukan kegiatan dari objek tersebut. Sebagai contoh yaitu sikap aktif anak dalam mengikuti pembelajaran melalui bertanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan ustadz/ustadzah serta aktif mengikuti kegiatan perlombaan antar kelas dalam perayaan hari besar Islam.

5. Pengertian Anak

Terkait konsep anak, Yuliani Nurani dalam bukunya mendefinisikannya sebagai berikut:

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Sebagaimana anak memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta dimana mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan serta mereka seolah-olah terus bereksplorasi dan belajar.¹⁹

Dari pengertian di atas, maka diketahui bahwasanya dalam interaksi edukasi di lingkungan keluarga yang mana orangtua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik maka diperlukannya pemahaman yang benar oleh orangtua. Terkait hakikat anak sebagai objek pendidikan, Tatang mengungkapkan beberapa poin penting diantaranya yaitu :

- a. Anak sebagai peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa sehingga cara berinteraksinya pun tidak boleh disamakan dengan orang dewasa.
- b. Anak mempunyai periode perkembangan tertentu sehingga diperlukannya penyesuaian proses pendidikan berdasarkan perkembangannya.
- c. Anak sebagai peserta didik memiliki perbedaan antara satu individu dan individu lain baik perbedaan oleh faktor

¹⁹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 6.

endogen (fitrah) maupun faktor eksogen (lingkungan) yang meliputi jasmani intelegensi, sosial, bakat, minat dan lingkungan yang mempengaruhinya.²⁰

a. Batas Usia Anak

Melihat adanya batasan usia anak yang mana hal ini dilatar belakangi oleh beberapa alasan diantaranya yaitu pertama, pemisahan ini khususnya digunakan untuk anak-anak yang belum mencapai usia wajib belajar sehingga mereka tentu layak mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan anak yang sudah masuk sekolah. Kedua, pada usia anak enam tahun sebenarnya merupakan efek dari faktor-faktor sosial bukan oleh faktor-faktor fisik sebagaimana dalam kebudayaan secara hukum menuntut bahwa anak-anak harus mengikuti pendidikan formal pada usia enam tahun sehingga tekanan dan harapan sosial memegang peranan penting dalam menentukan perbedaan antara anak-anak yang belum dan yang sudah tiba masanya memasuki pendidikan sekolah.²¹

Selain itu, Hurlock mengemukakan penahapan perkembangan individu:

- a. Tahap I : fase prenatal (sebelum lahir – 9 bulan)
- b. Tahap II : *infancy* (orok), dari lahir sampai 10 atau 14 hari
- c. Tahap III : *babyhood* (bayi), dari 2 minggu sampai 2 tahun
- d. Tahap IV : *childhood* (anak) , mulai 2 tahun sampai masa remaja

²⁰ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, h. 82.

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Seanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 108.

- e. Tahap V : *adolescence* (puberty), mulai usia 13 sampai 21 tahun.²²

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa istilah anak secara perkembangan biologis memang terbatas. Adapun batasannya yaitu berkisar antara usia 2-12 tahun dan selebihnya maka dikatakan remaja atau orang dewasa.

b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun)

Pada dasarnya karakteristik anak usia Sekolah Dasar sebenarnya memiliki perbedaan dengan anak yang usianya lebih muda, dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.²³

Hal ini sependapat dengan Robert Havigurst terkait ciri-ciri dari anak usia 6-12 tahun diantaranya yaitu:

- a. Memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya *peer group*
- b. keadaan fisik yang memungkinkan atau mendorong anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani
- c. memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol dan komunikasi yang luas.²⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwasanya salah satu ciri atau karakteristik yang mendominasi anak usia Sekolah Dasar adalah adanya perasaan senang terhadap kegiatan bermain

²² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 42.

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 35.

²⁴ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, h. 58.

bersama teman sebayanya, sehingga dengan demikian pentingnya pengawasan serta perhatian orangtua dalam menyeimbangkan minat bermain yang dimiliki anak dengan minat belajar ilmu agama (mengaji).

6. Pengertian TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu istilah dari lembaga nonformal yang menyelenggarakan pendidikan dalam rangka membantu pemerintah untuk memberantas buta Al-Qur'an.²⁵

Selain itu TPA juga merupakan salah satu lembaga pendidikan islam nonformal yang berupaya membantu para orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk belajar mendalami ilmu agama yang mana diketahui, bahwa waktu belajar anak di TPQ / TPA hanya sekitar 60-75 menit. 1/4 dari waktu itu untuk pembukaan (klasikal I), 4/6 untuk kegiatan privat dan 1/6 lagi untuk klasikall II atau penutup. Sedangkan materinya mencakup belajar membaca Al-Qur'an dan praktek shalat sebagai materi pokok, dan materi penunjangnya adalah belajar menulis huruf Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, hafalan ayat-ayat pilihan, hafalan doa-doa, akhlak, aqidah, lagu-lagu islami dan rekreasi.²⁶

²⁵ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, h. 10.

²⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), h. 295.

Adapun jenis lembaga pendidikan islam non formal berupa TPA ini sebenarnya memiliki peranan penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkarakter agamis. Oleh karenanya generasi muda islam sebenarnya perlu ditanamkan nilai-nilai pengetahuan dasar agama yang berpegang teguh Al-Qur'an sejak dini.²⁷

B. Pemberian Motivasi orangtua

1. Pengertian Pemberian Motivasi orangtua

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri individu, sehingga menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Meskipun motif tidak dapat diamati secara langsung namun motif dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga dalam bertingkah laku.²⁸

Demikian pula sependapat dengan Sardiman yang mengungkapkan bahwa “Motivasi yang berasal dari kata motif dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sekaligus sebagai daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.”²⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang dijadikan sebagai penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan yang diinginkan.

²⁷ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, h. 10.

²⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 3.

²⁹ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 73.

Sebagaimana keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, dalam keluargalah anak mengalami perkembangan jasmani maupun rohani. Peran keluarga dalam pendidikan bagi anak yang paling utama adalah penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan kepribadian. Adapun yang bertindak sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga adalah orangtua, yang meliputi ayah dan ibu serta semua orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak seperti kakek, nenek, paman, bibi dan kakak.³⁰

Sama halnya dengan pendapat Dzakiah Darajat yang menyatakan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak yang mana didalamnya memiliki peran penting diantaranya yaitu:

- a. Memelihara dan membesarkan anak.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmaniah maupun rohaniah.
- c. Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya pendidikan yang mana dalam hal ini mencakup pemenuhan semua kebutuhan fisik..
- d. Membahagiakan anak baik dalam tujuan dunia maupun akhirat.³¹

Bedasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi orangtua adalah usaha atau upaya dorongan sekaligus kekuatan yang bersifat ekstrinsik atau bersumber dari luar yaitu orangtua atau orang yang lebih dewasa lainnya yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengasuhan dalam memberikan rangsangan pada diri seorang anak supaya memiliki kemauan dan kesenangan dalam

³⁰ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), h. 175-176.

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 38.

melakukan suatu aktivitas berupa belajar ilmu agama (mengaji) tentunya sebagai upaya pencapaian suatu tujuan yang diharapkan.

2. Fungsi Pemberian Motivasi Orangtua

Adapun fungsi dari motivasi menurut Hamalik yang dikutip oleh Syardiansah diantaranya yaitu:

- a. Sebagai pendorong adanya suatu tindakan atau perbuatan.
- b. Sebagai pengarah yang mana artinya dalam hal ini motivasi mampu mengarahkan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin diinginkan.
- c. Sebagai penggerak. Dalam hal ini, motivasi diibaratkan sebagai mesin yang menggerakkan dan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.³²

Berdasarkan uraian diatas, maka diketahui bahwa pemberian motivasi orangtua sebenarnya dapat dikatakan sebagai upaya dalam mendorong sekaligus menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dimana seorang anak khususnya tentu akan melakukan suatu aktifitaspun karena adanya motivasi baik motivasi yang berasal dari dalam diri individu tersebut maupun motivasi dari lingkungan luar seperti halnya lingkungan keluarga.

3. Ciri-ciri Motivasi orangtua

Menurut MC. Donald dalam bukunya Hamalik disebutkan bahwa terdapat beberapa elemen penting yang terkandung dalam motivasi diantaranya yaitu

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu .

³² Syardiansyah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa tingkat I EKM A Semester II)", h. 442.

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan / *feeling*.
- c. Adanya rangsangan sebuah tujuan yang hendak dicapai.³³

Berdasarkan ketiga unsur dasar motivasi tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi sebenarnya dapat dikatakan sebagai respon dari suatu tindakan yang berupa tujuan. Motivasi kerap muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya dikarenakan terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan yang menyangkut soal kebutuhan. Dimana belajar ilmu agama atau mengaji merupakan suatu modal dasar dalam pendidikan Islam seorang anak maka dari itu orangtua sebagai penanggung jawab besar dalam mendidik tentunya perlu memberikan motivasi yang cukup kepada anak supaya memiliki pengetahuan agama yang baik untuk bekal menjalani kehidupan nantinya.

4. Macam-macam Motivasi

Melihat sudut sumber yang menimbulkannya, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini merupakan bentuk dari motif-motif yang berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena tiap individu sudah pasti memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun tingginya minat yang dimiliki seorang individu umumnya akibat adanya motivasi intrinsik seperti memiliki rasa semangat

³³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 106.

dalam melakukan aktivitas serta adanya kesadaran terhadap tujuan yang dimiliki.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.³⁴

Berdasarkan pembagian tersebut, maka dapat digambarkan bahwa seseorang yang sudah memiliki kesenangan dalam belajar apabila tidak ada yang menyuruh ataupun mendorongnya maka ia tetap rajin dan bersemangat dalam belajar. Demikian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan (belajar) maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam objek kegiatan itu sendiri, sebagai contoh ketika seorang anak memiliki kemauan untuk belajar ilmu agama dengan tujuan benar-benar ingin mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik yang mana didalamnya terdapat suatu aktivitas dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas tersebut. Sebagai contoh ketika seorang anak memiliki kemauan untuk belajar ilmu agama atau mengaji namun didasari dengan tujuan mendapatkan nilai, hadiah, pujian dan lain-lain.

³⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.*, h. 90-91.

5. Bentuk-bentuk Pemberian Motivasi Orangtua

Sardiman mengemukakan beberapa bentuk dan cara untuk menimbulkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah diantaranya yaitu memberikan angka, memberikan hadiah, adanya saingan/kompetisi, ego-involvent, memberikan ulangan, mengetahui hasil, pujian, pemberian hukuman, adanya hasrat untuk belajar, adanya tujuan yang diakui serta adanya minat.³⁵

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa selain guru yang bertanggung jawab atas perkembangan anak dalam belajar namun orang tua jugalah yang paling dekat serta paling lama berinteraksi dengan anak hendaknya dapat memberikan motivasi yang cukup terhadap anaknya agar memiliki minat belajar ilmu agama atau mengaji khususnya melalui :

a. Pemberian perhatian, cinta dan kasih sayang

Melalui sikap perhatian yang tergambar dari rasa cinta dan kasih sayangnya orangtua terhadap anak sebenarnya mampu menimbulkan motivasi anak juga. Hal ini dapat dicontohkan ketika anak pulang mengaji hendaknya orangtua menanyakan hal-hal yang dilakukan / dipelajari di lembaga pendidikan, memberikan fasilitas kebutuhan belajar anak, memberikan nasihat anak untuk selalu mempraktikkan ilmu yang diperoleh dan lain-lain.

b. Tidak pilih kasih/adil

³⁵ *Ibid.*, h. 92-95.

orangtua yang memiliki kesadaran serta bijak dalam memperlakukan sama diantara anak-anak mereka dapat tergambarkan melalui sikap tidak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya dalam hal apapun.

c. Pemberian hadiah

Memberikan sesuatu yang dijadikan sebagai penghargaan atas sebuah prestasi atau keberhasilan anak dalam belajar sebenarnya memang diperlukan. Karena hal tersebut dapat memacu dalam meningkatkan motivasi serta minat dalam belajar yang anak miliki.

d. Pemberian Pujian dan Sanjungan

Pujian atau sanjungan sebenarnya bisa dikatakan sebagai bentuk *reinforcement* atau penguatan positif terhadap keberhasilan atau ketercapaian penyelesaian tugas dengan baik. Sebagaimana ketika seorang anak telah berhasil *Khatam Al-Qur'an* lebih cepat dari teman-temannya maka sebaiknya orangtua memberikan sanjungan.

e. Pemberian hukuman.

Hukuman meski dapat dikatakan sebagai penguatan negatif namun sejatinya apabila diberikan secara bijak dan tepat maka dapat menjadi motivasi bagi sipenerima hukuman. Oleh karena itu orangtua juga hendaknya memiliki prinsip dan sikap bijak tentunya dalam memberikan hukuman kepada anak. Sebagaimana hukuman akan bernilai edukatif apabila mampu memperbaiki sikap / perbuatan seorang individu yang di anggap salah atau melanggar norma yang

ada sehingga dengan adanya hukuman tentu seorang individu tidak akan mengulangi kesalahannya kembali.

C. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua Terhadap Minat Mengaji Anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru

Pada hakikatnya orangtua merupakan salah satu bagian dari penanggung jawab pendidikan, hal ini disebabkan karena semua anak yang dilahirkan ke dunia sebenarnya dalam keadaan fitrah sehingga orangtua lah yang menjadikannya majusi, yahudi, nasrani atau bahkan tetap dalam kefitrahannya yaitu menjadi manusia muslim yang berserah diri kepada Allah. Sebagaimana tanggung jawab orangtua bukan hanya mendidik saja melainkan membiayai pendidikan, memberikan kebutuhan pendidikan serta membantu proses belajar di rumah sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁶

Demikian pula pemberian motivasi orangtua dapat mempengaruhi perkembangan minat belajar ilmu agama (mengaji) anak usia Sekolah Dasar, yang mana selama ini banyak orangtua yang memiliki harapan terhadap anaknya agar menjadi anak yang saleh serta bermanfaat untuk keluarga maupun masyarakat minimal namun hanya menekankan kepada anak untuk selalu tekun belajar ilmu pengetahuan di sekolahnya saja tanpa menyeimbangkan belajar ilmu agama. Padahal kenyataannya, ilmu agama jauh lebih penting untuk dipelajari sejak kecil dengan seiring tujuan pendidikan islam itu sendiri yaitu sebagai persiapan untuk hidup di akhirat

³⁶ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, h. 81.

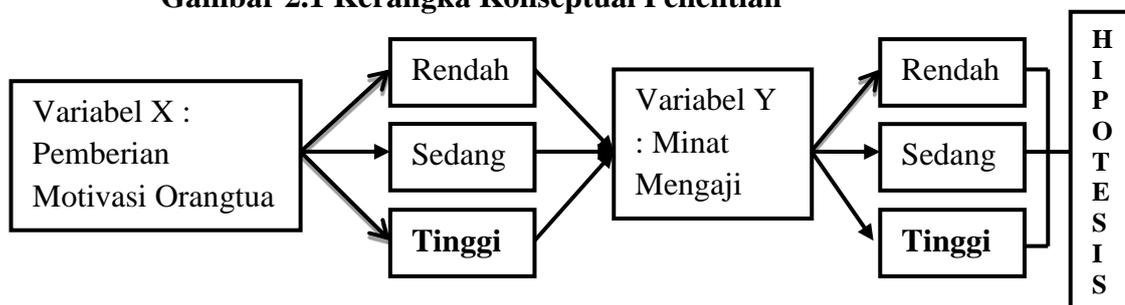
serta membentuk perorangan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang sukses hidup di dunia.³⁷

Dengan adanya tujuan dan harapan tersebut sehingga orangtua hendaknya dapat memberikan motivasi yang cukup kepada anak usia 6-12 tahun khususnya agar memiliki rasa ketertarikan atau minat dalam belajar ilmu agama (mengaji).

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa selain tumbuhnya minat belajar seorang anak yang dipengaruhi oleh faktor internal juga ditentukan oleh faktor eksternal yang berupa lingkungan keluarga. Salah satunya yaitu orangtua termasuk dalam hal memberikan dorongan atau motivasi terhadap anaknya. Apabila stimulus atau motivasi yang orangtua berikan cukup tinggi dan terpenuhi dengan baik maka tidak menutup kemungkinan minat mengaji anak akan tinggi pula. Begitupun sebaliknya jika motivasi atau stimulus yang orang tua berikan rendah / kurang maka tidak menutup kemungkinan minat mengaji yang anak miliki juga rendah. Melihat penelitian ini merupakan penelitian yang mencari pengaruh antara pemberian motivasi orangtua dengan minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru maka, kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

³⁷ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, h. 43.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti yang dijabarkan dari landasan teori serta masih perlu diuji kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul (ilmiah).³⁸

Berdasarkan definisi tersebut maka, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 37.

Dari kedua rumusan hipotesis tersebut maka hipotesis penelitiannya adalah adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, alasan penggunaan jenis penelitian ini karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta dilakukannya proses pengumpulan data menggunakan instrument pada populasi/ sampel tertentu, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu korelasional yang merupakan salah satu pendekatan yang didalamnya melibatkan suatu tindakan dalam pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sebagaimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk interval dan hipotesis penelitian bersifat asosiatif (hubungan/pengaruh) maka teknik analisis data statistik parametris korelasi merupakan cara yang peneliti gunakan untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus, maka penulis memberikan definisi operasional terhadap variabel penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 15.

1. Variabel Bebas (X) : Pemberian Motivasi orangtua merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang bersifat ekstrinsik / bersumber dari orangtua maupun orang dewasa lainnya yang berada di lingkungan keluarga serta memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengasuhan untuk memberikan rangsangan ataupun dorongan pada diri seorang anak supaya memiliki kemauan dan kesenangan dalam melakukan suatu aktivitas berupa belajar ilmu agama (mengaji).

Indikator dari pemberian motivasi yang orangtua berikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang
 - b. Tidak pilih kasih
 - c. Memberikan hadiah
 - d. Memberikan pujian atau sanjungan
 - e. Memberikan hukuman
2. Variabel Terikat (Y) : Minat mengaji merupakan sebuah kecenderungan rasa suka atau ketertarikan sehingga menimbulkan sebuah keterlibatan seseorang terhadap aktifitas mempelajari ilmu agama yang meliputi baca tulis Al-Qur'an ataupun lainnya. Adapun seseorang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) dengan indikator minat mengaji yaitu sebagai berikut:
 - a. Adanya perasaan senang
 - b. Adanya ketertarikan

- c. Adanya perhatian
- d. Adanya keterlibatan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek penelitian ini adalah seluruh anak/santri yang mengaji di TPA Baiturrohman Bandungbaru yang berjumlah 141 anak dengan distribusi kelas sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Populasi Santri Kelas Al-Qur'an TPA Baiturrohman Bandungbaru

No	Shift	Kelas	Jumlah
1	Siang / Iqra'	TPA 1	23
		TPA 2	29
		TPA 3	21
2	Sore / Al-Qur'an	Diniyah 1	24
		Diniyah 2	17
		Diniyah 3	16
		Diniyah 4	11
Total			141

Sumber : Dokumentasi Jumlah Santri TPA Baiturrohman Tahun Ajaran 2021/2022

⁴⁰ *Ibid.*, h. 130.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Mengingat bahwa tidak semua subjek atau orang akan diteliti melainkan cukup sampel yang mewakilinya maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah anak yang mengaji di TPA Baiturrohman Bandung baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu yaitu sebanyak 35 anak beserta orangtua/walinya dan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Santri Kelas Al-Qur'an TPA Baiturrohman Bandungbaru

No	Kelas	Jumlah Santri
1	Diniyah I	24
2	Diniyah IV	11
Jumlah		35

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang mana merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah populasi yang ada.⁴² Adapun dalam penelitian ini untuk menentukan sampelnya yaitu dengan cara mengundi masing-masing kelas yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas TPA I-III dan diniyah I-IV. Kertas tersebut kemudian digulung lalu diundi. Peneliti mengambil 2 kertas yang sudah digulung secara random setelah itu kemudian mengetahui

⁴¹ *Ibid.*, h. 131.

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, h. 60.

nama kelas yang tertera pada gulungan kertas yang terambil adalah kelas diniyah I dan kelas diniyah IV.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³

Berdasarkan definisi tersebut, maka angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur / tertutup, dimana pertanyaan maupun pernyataan dalam angket sebanyak 15 item dalam bentuk checklist dengan karakteristik jawaban dan penskoran yang sudah ditentukan untuk memperoleh data terkait motivasi orangtua dan minat anak dalam mengaji di TPA Baiturrohman Bandungbaru. Adapun karakteristik penskorannya yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 3
Karakteristik Penskoran dalam Kuesioner / Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 219.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto serta data yang relevan dengan penelitian.⁴⁴

Berdasarkan definisi tersebut maka metode dokumentasi dalam penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk memperoleh data mengenai profil TPA Baiturrohman Bandung baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (kisi-kisi instrumen)

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data
1	Variabel Bebas : Motivasi Orangtua	Primer (Orangtua / wali santri TPA) Anak / santri TPA)	Angket	Interval
2	Variabel Terikat: Minat Mengaji	Primer (Anak/santri TPA)	Angket	Interval

Dalam penyusunan kisi-kisi instrumen angket ini, peneliti mengembangkan dari beberapa indikator variabel bebas dan indikator

⁴⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, h. 77.

variabel terikat menjadi 15 butir soal. Adapun rancangan kisi-kisi instrumen variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Rancangan Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Variabel bebas : Motivasi orangtua	1) Memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang 2) Tidak pilih kasih (Adil) 3) Pemberian hadiah 4) Pemberian pujian dan sanjungan 5) Pemberian hukuman	1 - 6 7 - 8 9 - 10 11 - 12 13 - 15	15
	Variabel terikat : minat mengaji anak	1) Adanya perasaan senang 2) Adanya Ketertarikan 3) Adanya Perhatian 4) Adanya Keterlibatan	1 - 5 6 - 9 10 - 12 13 -15	15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan alat ukur. Dalam hal ini, jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur / mendapatkan data tersebut valid. Sebagaimana menurut Sugiyono instrumen yang valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁵ Adapun dalam penelitian ini instrument yang telah peneliti tentukan tentunya telah di uji coba pada responden diluar sampel yang memiliki kriteria sama

⁴⁵ *Ibid.*, h. 97.

yang berjumlah 15 anak dan 15 orangtua. Setelah data diperoleh maka ditabulasikan dan dilanjutkan dengan pengujian validitas instrument menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

Sebagaimana syarat minimal supaya memenuhi kriteria validitas yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid.⁴⁶ Adapun penghitungan analisis validitas instrument penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (konsisten).⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis menganalisis reliabilitas alat ukur menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

⁴⁶ *Ibid.*, h. 98.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 193.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana : r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varians total

Adapun dasar kesimpulan reliabilitas alpa cronbach menurut Nunnally yang dikutip oleh Febrinawati Yusup menyatakan bahwa instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r_i < 0,70$).⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data yang dibutuhkan terkait pemberian motivasi orangtua dan minat anak mengaji di TPA Baiturrohman maka kemudian akan dilakukan proses pengolahan dari masing masing data tersebut melalui beberapa langkah diantaranya:

1. Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁹ Adapun data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk interval atau sering dikenal dengan penyajian data dengan

⁴⁸ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (24 Juli 2018): h. 22, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 226.

sebaran frekuensi yang dikelompokkan. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Menentukan Range (R) data yang merupakan selisih bilangan tertinggi (UA) dan terendah (UB); $R = (UA - UB + 1)$
- b. Menentukan banyak kelas (K) dengan rumus $K=1+3,3 \log N$;
N = banyak data
- c. Menentukan panjang kelas, $C = R/K$ (dibulatkan)
- d. Menentukan interval kelas dengan pembuatan tabel.⁵⁰

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukannya uji statistik, maka langkah pertama yang perlu dilakukan memenuhi salah satu asumsi dasar penggunaan statistik parametris yaitu data setiap variabel harus berdistribusi normal.⁵¹ Sebagaimana tujuan dari adanya uji prasyarat ini yaitu untuk meminimalisir hambatan dalam proses analisis selanjutnya, maka analisis uji statistik normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria persamaan korelasi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat yang berdistribusi normal maupun mendekati normal.

Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi yang diperoleh (*asym. sig. (2-tailed)*) $\geq \alpha$ / taraf signifikansi (0,05) dan

⁵⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.*, h. 130.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, h. 229.

data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha (0,05)$.⁵²

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat data (uji normalitas) maka selanjutnya adalah melakukan proses uji hipotesis dengan tujuan untuk menemukan kebenaran apakah hipotesis atau yang sering diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian itu diterima atau ditolak. Adapun metode statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana : r_{hitung} = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut⁵³ :

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁵² Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), h. 38.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 274.

Setelah melakukan pencarian koefisien korelasi dan koefisien determinan maka selanjutnya yaitu dilakukan uji signifikansi. Adapun uji signifikansi (uji generalisasi) korelasi *pearson product moment* secara praktis yaitu dengan cara mengkonsultasikan pada tabel *r product moment*. Sebagaimana ketentuannya yaitu sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil TPA Baiturrohman

a. Identifikasi TPA Baiturrohman

Nama TPA : TPA Baiturrohman Bandungbaru
Alamat :Jalan raya Adiluwih Dusun Bandungbaru
RT 10 RW 04 Kecamatan Adiluwih
Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung
Tahun Berdiri : 1995
Pendiri : KH. Kholil Musyaddad
Nomor Statistik : 411218100017

b. Sejarah TPA Baiturrohman

TPA Baiturrohman Bandungbaru berdiri pada tahun 1995 oleh bapak KH. Kholil Musyaddad. Sebagaimana sebelumnya beliau memang telah mewakafkan sebagian tanahnya yang dekat dengan mushola Baiturrohman yang terletak di Dusun Bandungbaru RT 10 RW 04, untuk menunjang adanya lembaga pendidikan keagamaan dilingkungan tersebut. Adapun sebelum beroperasinya TPA (pada tahun 1993) di lingkungan tersebut sebenarnya memang sudah terdapat rutinan kegiatan pengajian umum yang diselenggarakan

tiap selapanan pada malam hari dan banyak di ikuti oleh kalangan orangtua maupun anak-anak.

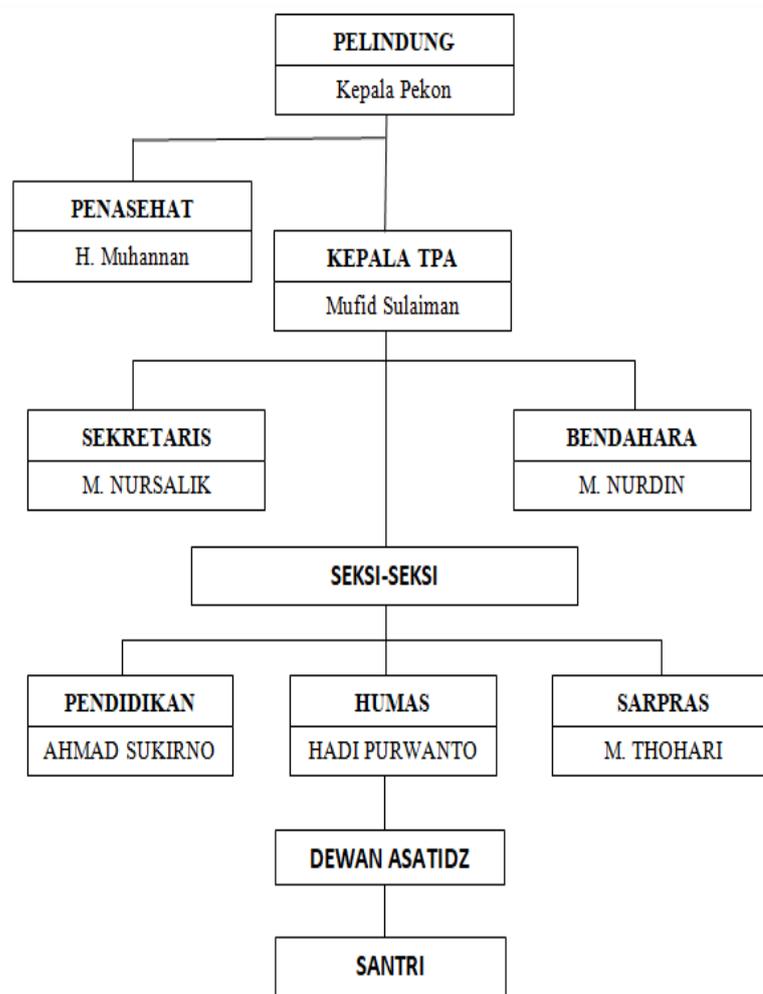
Selain itu juga, di mushola tersebut sebenarnya sudah ada kegiatan keagamaan berupa pembelajaran membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah setiap sore hari kepada anak-anak serta remaja di lingkungan sekitar yang mana dalam hal ini tenaga pengajar pada saat itu hanyalah Bapak KH.Kholil Musyaddad sendiri. Seiring adanya perkembangan dan kesadaran masyarakat sekitar maka dari itu, mushola Baiturrohman juga kerap mengadakan pengajian akbar dalam rangka khataman sekaligus menyongsong bulan ramadhan yang dilaksanakan setiap pertengahan bulan Sya'ban. Oleh demikian maka terbentuklah TPA Baiturrohman sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas pendidikan keagamaan anak-anak di lingkungan tersebut, dengan dibantu para guru atau tenaga pengajar yang berasal dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang ada di desa Bandungbaru juga tepatnya di RT 01 RW 01 namun sekarang pondok tersebut sudah tidak beroperasi sejak tahun 2002.

Seiring berjalannya waktu hingga perkembangan TPA Baiturrohman terbilang cukup maju dengan adanya santri semakin banyak bahkan tidak hanya penduduk asli Bandungbaru sekalipun tetapi juga dari desa sebelah yaitu totokarto. Pada masa perkembangannya, anak yang mengaji di TPA Baiturrohman mayoritas berusia 6-15 tahun, namun pada era tahun 2014 hingga

sekarang memang sudah jarang di jumpai anak TPA Baiturrohman yang berusia 13-15 tahun.

Pada bulan Desember tahun 2017 TPA Baiturrohman mendapat izin operasional dari kemenag atas surat No. KD-/359/KK.08.13/4/PP.00.7/12/2017.

c. Struktur Pengurus TPA Baiturrohman



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan TPA Baiturrohman Bandungbaru

d. Visi dan Misi TPA Baiturrohman

1) Visi

“Membentuk Generasi Islam Qur’ani yang Bertakwa, Bermanfaat dan Berakhlak Mulia”

2) Misi

- a) Mendidik generasi Islam agar mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar
- b) Mendidik generasi islam yang berlandaskan pada syariat sehingga menjadi mukmin yang bertakwa kepada Allah SWT.
- c) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti secara islami agar menjadi generasi islam yang berakhlak mulia.

e. Waktu Belajar

Kegiatan belajar mengajar di TPA Baiturrohman yaitu setiap hari kecuali hari jum’at dan hari libur nasional dalam rangka perayaan hari besar islam. Adapun untuk waktunya yaitu dimulai dari pukul 14.30 – 16.30 untuk shift kelas Iqra’ kemudian pukul 16.30-17.30 untuk shift kelas Al-Qur’an

f. Keadaan Tenaga Pengajar TPA Baiturrohman

Tabel 4. 1
Daftar Tenaga Pengajar
TPA Baiturrohman Bandungbaru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Mufid Sulaiman	L	SMA / Sederajat
2	Hadi Purwanto	L	SMA / Sederajat
3	M. Nursalik	L	SMA / Sederajat
4	M. Nurdin	L	SMA / Sederajat

5	Ahmad Sukirno	L	Strata 1 / S1
6	Bahrul Azwar	L	Strata 1 / S1
7	M. Asrowi	L	SMA / Sederajat
8	Ahmad Thohari	L	Strata 1 / S1
9	Muthoharoh	P	Strata 1 / S1
10	Churiyah Hasanah	P	Strata 1 / S1
11	Umi Zulaikhah	P	SMA / Sederajat

Sumber: Dokumentasi Daftar Tenaga Pengajar TPA Baiturrohman Bandungbaru Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa TPA Baiturrohman Bandungbaru memiliki tenaga pengajar sebanyak 11 orang dengan masing masing terdiri dari 3 perempuan dan 8 laki-laki serta dengan jenjang pendidikan terakhirnya yaitu tingkat SMA / sederajat sebanyak 6 orang dan tingkat Strata 1 / S1 sebanyak 5 orang.

g. Keadaan Santri TPA Baiturrohman Bandunbaru

**Tabel 4. 2
Data Keadaan Santri TPA Baiturrohman**

No	Shift	Kelas	Jumlah
1	Siang / Iqra'	TPA 1	23
		TPA 2	29
		TPA 3	21
2	Sore / Al-Qur'an	Diniyah 1	24
		Diniyah 2	17
		Diniyah 3	16
		Diniyah 4	11
Total			141

Sumber : Dokumentasi Jumlah Santri TPA Baiturrohman Tahun Ajaran 2021/2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah santri TPA Baiturrohman Bandungbaru saat ini berjumlah 141 anak, yang terdiri dari 61 laki-laki dan 80 perempuan sebagaimana daftar santri TPA Baiturrohman Tahun ajaran 2021/2022 yang terlampir.

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3
Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baiturrohman

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor	1	Menyatu dengan bangunan ruang kelas
2	Ruang Kelas	3	Dilengkapi dengan meja dan papan tulis di masing-masing kelas
3	Mushola	1	Lantai 1 bagian shalat perempuan digunakan sebagai lokal kelas Diniyah IV
4	MCK	1	Disertai dengan tempat wudhu

Sumber : Dokumentasi Sarana dan Prasarana TPA Baiturrohman Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwasanya TPA Baiturrohman sudah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran meski kenyataannya masih terdapat kekurangan ruang kelas sehingga memanfaatkan mushola bagian shalat perempuan untuk dijadikan lokal mengaji untuk tingkatan kelas Diniyah IV.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pemberian Motivasi Orangtua

Setelah peneliti memperoleh data terkait pemberian motivasi orangtua dari hasil angket yang mana sudah diuji coba kepada responden diluar sampel yang memiliki kriteria sama yaitu orangtua/wali dari anak yang mengaji di TPA Baiturrohman kelas Diniyah III sebanyak 15, maka hasilnya yaitu layak digunakan untuk mengukur variabel X sebagaimana hasilnya ada pada lampiran 14.

Berdasarkan pengumpulan data motivasi orangtua sebagaimana pada lampiran 16 yang dilakukan pada tanggal 15-20 September 2021, maka diperoleh hasil hasil pengolahan deskriptifnya yaitu pada tabel berikut :

Tabel 4. 4
Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

Pemberian Motivasi Orangtua	
Mean	43,5
Standard Error	0,4
Median	44,0
Mode	43,0
Standard Deviation	2,6
Sample Variance	6,8
Kurtosis	-0,2
Skewness	-0,6
Range	11,0
Minimum	37,0
Maximum	48,0
Sum	1521,0
Count	35,0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Deskriptif Melalui Ms. Office Excel 2007

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa jumlah skor hitung untuk variabel motivasi orangtua = 1521, skor tertinggi yaitu sebesar 48 atas nama Ibu Siti Maesaroh dan skor terendah yaitu 37 atas nama Ibu Eri Sukemi dengan skala 1 – 48. Selain itu juga, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 43,5 dengan median / titik tengah = 44 , modus / nilai yang sering muncul = 43 dan standar deviasi / simpangan baku = 2,6, tingkat penyebaran data / varians = 6,8 serta nilai rentangan / range = 11. Adapun penyajian data angket motivasi orangtua dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram setelah melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan range (R)

$$R = UA - UB, \text{ maka } R = (48-37) + 1 = 12$$

- 2) Menentukan kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 35 = 6$$

- 3) Menentukan panjang kelas (c)

$$c = R/k \text{ maka } c = 12/6 = 2$$

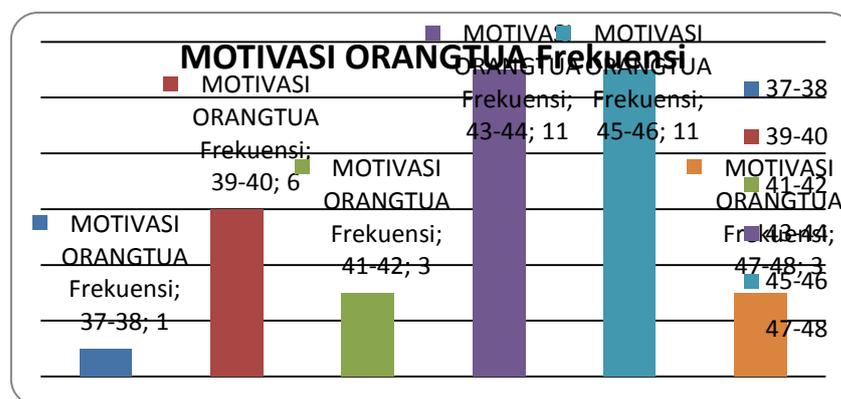
- 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Pemberian Motivasi Orangtua

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	37-38	1	2,9
2	39-40	6	17,1
3	41-42	3	8,6
4	43-44	11	31,4

5	45-46	11	31,4
6	47-48	3	8,6
Jumlah		35	100

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua



Sumber : Dokumentasi hasil angket tentang motivasi orangtua

b. Data Minat Mengaji

Setelah peneliti memperoleh data terkait minat mengaji anak dari hasil angket yang mana sudah diuji coba kepada responden diluar sampel yang memiliki kriteria sama yaitu anak yang mengaji di TPA Baiturrohman kelas Diniyah III sebanyak 15 anak. Adapun hasilnya yaitu layak digunakan untuk mengukur variabel Y yang berupa minat mengaji anak sehingga dapat dilakukan pengambilan data penelitian sebagaimana hasilnya pada lampiran 15.

Berdasarkan pengumpulan data minat mengaji anak sebagaimana pada lampiran 17 yang dilakukan pada tanggal 15-20 September 2021, maka diperoleh hasil hasil pengolahan deskriptifnya yaitu pada tabel berikut :

Tabel 4. 6
Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

Minat Mengaji Anak	
Mean	44,5
Standard Error	0,4
Median	45,0
Mode	46,0
Standard Deviation	2,4
Sample Variance	5,8
Kurtosis	0,6
Skewness	-0,5
Range	11,0
Minimum	38,0
Maximum	49,0
Sum	1556,0
Count	35,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Deskriptif Melalui Ms. Office Excel

Berdasarkan hasil pengolahan dari data variabel Y (Lampiran 16) dan juga tabel diatas maka diketahui bahwa jumlah skor hitung variabel minat mengaji anak = 1556, skor tertinggi = 49 atas nama Almaira Zafira Kelas Diniyah I dan skor terendah = 38 atas nama Ibnu Nizam Alfatih Kelas Diniyah IV dengan skala 1 – 49. Selain itu juga, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 44,5 dengan median sebesar 45 , modus sebesar 46 dan standar deviasi sebesar 2,6.

Adapun penyajian data angket minat mengaji anak dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram setelah melalui tahapan sebagai berikut:

1) Menentukan range (R)

$$R = UA - UB, \text{ maka } R = (49-38) + 1 = 12$$

2) Menentukan kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 35 = 6,09 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

3) Menentukan panjang kelas (c)

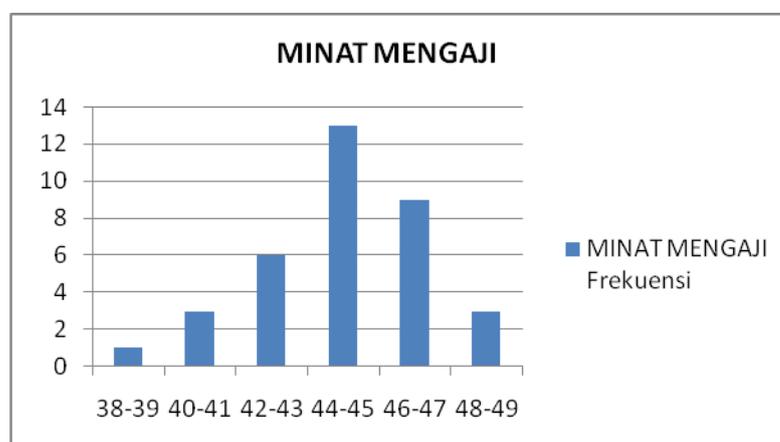
$$c = R/k \text{ maka } c = 12/6 = 2$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Minat Mengaji Anak

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	38-39	1	2,9
2	40-41	3	8,6
3	42-43	6	17,1
4	44-45	13	37,1
5	46-47	9	25,7
6	48-49	3	8,6
Jumlah		35	100

Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mengaji



Sumber : Dokumentasi hasil angket tentang minat mengaji

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis yang telah ditetapkan, maka peneliti melakukan uji prasyarat analisis / uji asumsi terlebih dahulu. Sebagaimana tujuan dari adanya uji prasyarat ini yaitu untuk

meminimalisir hambatan dalam proses analisis selanjutnya. Adapun analisis uji statistik prasyarat yang dilakukan salah satunya yaitu uji normalitas yang mana dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal maka statistik inferensial parametris dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai signifikansi / *Asymp.sig. (2-tailed)*, apabila nilai lebih dari 0,05 (*Asymp.sig. > 0,05*), maka sebaran data variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig.(2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X (Pemberian Motivasi Orangtua)	0,062	> 0,05	Distribusi Normal
2	Y (Minat Mengaji)	0,085	> 0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji asumsi kedua variabel penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian motivasi orangtua dan variabel minat mengaji anak berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai *Asymp.sig. > 0,05* oleh karena itu analisis statistik parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini.

Sebagaimana hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis korelasi sederhana produk moment dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0, maka diketahui hasil penghitungan korelasi untuk menguji hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Model Korelasi	Koefisien Korelasi	r tabel (5%)	Koefisien Determinasi	t hitung	T_{0,05} Tabel	Sig
XY	0,599	0,514	0,359	4,302	1,69236	0,000

a. Koefisien korelasi (r) X dengan Y

Berdasarkan tabel 4. 9 maka dapat di interpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah sebesar 0,599 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang 0,40 - 0,599. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara pemberian motivasi orangtua dengan minat mengaji karena koefisien korelasinya bernilai positif.

b. Uji Signifikansi

Sebagaimana uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan/pengaruh yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, maka dalam penelitian ini uji signifikansi yang digunakan adalah uji t yang mana dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($N = 35$) dan taraf signifikansi sebesar 5%.

Adapun dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya nilai $t_{hitung} = 4,302$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69236$. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat juga dengan melihat nilai *sig* pada tabel 4.9 yang menunjukkan 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orangtua dengan minat mengaji anak.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi yang berdasarkan pada tabel 4.9 maka diketahui besaran koefisien determinasi sebesar 0,359 sehingga dalam hal ini dapat diartikan bahwa varian atau tingkat penyebaran data yang terjadi pada minat mengaji anak yaitu sekitar 35,9 % ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel motivasi orangtua. Sehingga dalam hal ini dapat diketahui bahwa pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak adalah sebesar 35,9 % dan 64,1 % ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi yang dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0 dengan menggunakan teknik kolmogorov smirnov yang mana diketahui bahwasanya instrument kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dengan keduanya memiliki nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ oleh karena itu

analisis statistik parametris *korelasi product moment* dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Sebagaimana dari uji hipotesis yang dilakukan sehingga memperoleh nilai korelasi atau harga r_{xy} sebesar 0,599 maka peneliti kemudian menafsirkan besarnya koefisien korelasi r yang menunjukkan angka tersebut berada diantara 0,40 – 0,599 terkategori sedang. Adapun besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0,359 atau 35,9%. Adapun uji signifikansinya yaitu peneliti menggunakan uji t, yang mana dalam hal ini dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,302. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai derajat kebebasan / dk = $N-2$ atau $35-2 = 33$ yaitu diperoleh harga $t_{hitung} = 4,302$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,69236$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H_a dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh antara motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Tahun 2021.

Hasil penelitian ini memiliki arti yaitu motivasi orangtua merupakan salah satu bagian upaya dalam meningkatkan minat mengaji anak. Sebagaimana orangtua merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengasuhan dan juga kebutuhan pendidikan anak, maka dalam memberikan rangsangan ataupun dorongan kepada anak sebenarnya sangat penting dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki

memiliki kemauan dan kesenangan dalam melakukan suatu aktifitas tertentu khususnya belajar ilmu agama atau mengaji.

Motivasi orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat mengaji anak, yang mana dalam hal ini dengan adanya karakteristik anak usia 6-12 tahun yang juga dapat dikatakan sebagai usia bermain tentu masih sangat membutuhkan dukungan atau dorongan serta motivasi belajar yang optimal termasuk dari keluarga / orangtua. Dengan demikian maka adanya pemberian motivasi orangtua yang cukup dan berkelanjutan, tentu anak akan lebih bersemangat dalam belajar khususnya belajar ilmu agama atau mengaji.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang ada maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,599 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun tingkat pengaruh yang dihasilkan dari kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada rentang 0,40-0,599 dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,359 yang artinya bahwa besarnya pengaruh motivasi orangtua terhadap minat mengaji anak adalah 35,9 % sedangkan 64,1 % lainnya ditentukan oleh beberapa faktor lain yang berada diluar pembahasan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat hasil angket yang diberikan kepada responden diketahui bahwasanya banyak orangtua yang kurang memberikan perhatian khususnya soal ketersediaan waktu untuk mengantar atau menjemput anak ketika mengaji di TPA sehingga orangtua hendaknya lebih memperhatikan hal itu karena tidak sedikit anak juga ketika

waktunya berangkat atau pulang mengaji tidak secara langsung menuju tempat tujuan melainkan mampir ke rumah teman atau warung terlebih dahulu untuk sekedar bermain atau membeli jajan.

2. Penelitian ini pada dasarnya masih terbatas pada variabel motivasi orangtua dan minat mengaji saja, oleh karena itu disarankan lagi bagi peneliti lain untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat mengaji yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Dacholfany, M. Ihsan, dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fahmi, Muhammad Amiq. “Studi faktor penyebab penurunan minat mengaji Al-Qur’an dan solusinya bagi anak pasca sekolah dasar (studi kasus di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang) - Walisongo Repository.” Diakses 15 Oktober 2021. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4020/>.
- H. Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Seanjang Rentang Krhidupan*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Marleni, Lusi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (Mei 2016).
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhajir. *Materi dan Metode Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an*. Serang: FTK Banten Press, 2015.
- Nasrum, Akbar. *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.

- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sayd, Nur Rohman. "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Untuk Belajar Al-Qur'an Di TPA Nurul Sybyan Dukuh Bedog Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2013." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014. <http://lib.umpo.ac.id>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Sutrisno, Abu Zakariya. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018.
- Syardiansyah. "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa tingkat I EKM A Semester II)." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016).
- Tatang S. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (24 Juli 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1568/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Riatul Badiah**
NPM : 1701010073
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNG BARU ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Riatul Badiah
 NPM : 1701010073

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I		
	Senin 31/4 2021	✓	Konsultasi out line	
	Rabu 2/2021 /06		ACC Outline	
	Rabu 10/2021 /06	✓	Brain Building ultra Cek. Smbae.	
	Jumat 2/7 2021	✓	→ perbaiki latar belakang masalah kutipan dan voice Rumi by toxic dan Berdampak per survey. → toxic pemilih & kurang personal.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I		
	Kemah 5/8 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> → LBM - perbaikan metode dan berdasarkan → Identifikasi masalah perbaikan hasil dg LBM. + Laporan dan hasil dg TPA → to answer the TPA. → Uji hipotesis variabel publik semanula dg teori 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jenggot Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41796; Website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Riatul Badiah
 NPM : 1701010073

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 10/8/2021	✓	kec Bab 1, 2 & 2 layak dan APd.	
	Rabu 25/8/2021	✓	Perbaiki APd → setmala dg kisi?	
	Senin 6/9/2021	✓	kec APd → layak kuesioner	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Riatul Badiah
 NPM : 1701010073

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/10 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> → Abstrak → lengkap → motto → Celi Caw → penulisan. → laporan hasil penelitian. 	
	Senin 22/10/21	✓	<ul style="list-style-type: none"> → kepustakaan → daftar → dan di sumber → yang jadi rujukan → ke & keunggulannya 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001

Lampiran 3. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3321/In.28/J/TL.01/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA BAITURROHMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Riatul Badiah**
NPM : 1701010073
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT
MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNG
BARU**

untuk melakukan prasurvey di TPA BAITURROHMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2020
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan Pra Survey



**TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN
BAITURROHMAN
BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU**

Alamat : Komplek Musholla Baiturrohmah Jalan Raya Adiluwih

Nomor : 120 /TPQ BTR/BB/I/2021
Perihal : PEMBERIAN IZIN PRASURVEY

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al quran Baiturrohmah Bandungbaru :

Nama : Mufid Sulaiman
Alamat : Bandungbaru
Jabatan : Kepala TPQ Baiturrohmah

Dengan ini Memberikan izin kepada :

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan PraSurvey di TPQ Baiturrohmah Bandungbaru yang kami pimpin dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU

Demikian surat Izin ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandungbaru, 02 Januari 2021

Kepala TPQ Baiturrohmah


MUFID SULAIMAN



Lampiran 5. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3619/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Riatul Badiah**
 NPM : 1701010073
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA BAITURROHMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 September 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3618/In.28/D.1/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA BAITURROHMAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3619/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 10 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **Riatul Badiah**
 NPM : 1701010073
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA BAITURROHMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 September 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7 Surat Balasan Research



**TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN
BAITURROHMAN**

BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU

Alamat : Komplek Musholla Baiturrohman Jalan Raya Adiluwih

Nomor : 127 /TPQ BTR/BB/X/2021
Lampiran :-
Perihal : Balasan Research

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : B-3619/In.28/D.1/TL.01/09/2021 Perihal izin Research di TPQ Baiturrohman Bandungbaru, maka dengan ini kami Kepala TPQ Baiturrohman memberikan izin Kepada :

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat izin ini di buat untuk kepentingan Dinas dan kelancaran tugas dan dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat Di : Bandungbaru
Pada Tanggal : 15 September 2021

Kepala TPQ Baiturrohman





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:141/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Mencernangkan Bahwa :

Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-973/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

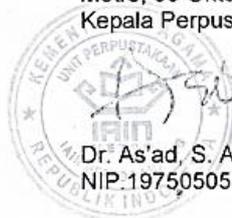
Nama : Riatul Badiah
NPM : 1701010073
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 06 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP:19750505 200112 1 002

Lampiran 10. Outline**OUTLINE****PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNG BARU
KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Mengaji Anak di TPA
 - 1. Pengertian Minat Mengaji
 - 2. Dasar Hukum Keutamaan Mengaji

Lampiran 11. Kisi-kisi Instrumen

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengaji
2. Indikator Minat Mengaji
3. Pengertian Anak
4. Pengertian TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
- A. Pemberian Motivasi Orangtua
 1. Pengertian Pemberian Motivasi Orangtua
 2. Fungsi Pemberian Motivasi Orangtua
 3. Ciri-ciri Pemberian Motivasi Orangtua
 4. Macam-macam Pemberian Motivasi Orangtua
 5. Bentuk-bentuk Motivasi
- B. Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Minat Mengaji Anak di TPA Baiturrohman Bandungbaru
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil TPA Baiturrohman Bandungbaru
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

Lampiran 12. Alat Pengumpulan Data (APD)

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
1	Variabel bebas : Motivasi orangtua	a. Memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang b. Tidak pilih kasih (Adil) c. Pemberian hadiah d. Pemberian pujian dan sanjungan e. Pemberian hukuman	1 - 6 7 - 8 9 - 10 11 - 12 13 - 15	15
2	Variabel terikat : minat mengaji anak	1) Adanya perasaan senang 2) Adanya Ketertarikan 3) Adanya Perhatian 4) Adanya Keterlibatan	1 - 5 6 - 9 10 - 12 13 - 15	15

Alat Pengumpul Data (APD)

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP MINAT MENGAJI ANAK DI TPA BAITURROHMAN BANDUNGBARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

1. Metode Angket

Angket Tentang Minat Mengaji Anak

A. Identitas Responden

Nama :

Usia / Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah soal-soal di bawah ini dengan teliti dan jawablah dengan jujur berdasarkan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang dia nggap benar dengan memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban kolom yang disediakan.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

C. Soal

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya lebih senang menghafakan sesuatu dengan irama seperti yang diajarkan ketika mengaji di TPA.				

2	Saya membatasi waktu bermain anak supaya tidak terlambat untuk berangkat mengaji ke TPA				
3	Saya juga memperhatikan perkembangan pengetahuan agama anak termasuk kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ketika di rumah.				
4	Saya berusaha meluangkan waktu untuk mengantar jemput anak ketika mengaji ke TPA				
5	Saya berusaha hadir dalam acara akhirussanah tahunan untuk menyaksikan tampilan muhafadhoh/hafalan anak				
6	Saya berusaha memberikan alat tulis baru dan setiap awal tahun ajaran, supaya anak lebih bersemangat dalam belajar				
7	Saya berusaha adil dalam memberikan kasih sayang kepada anak-anak				
8	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak saya untuk menempuh pendidikan non formal seperti halnya mengaji atau belajar ilmu agama di TPA				
9	Saya memberikan hadiah kepada anak jika mendapatkan peringkat dalam kelas (TPA)				
10	Saya memberikan hadiah ketika anak berhasil menyelesaikan hafalan asmaul				

	husna dan surat-surat pendek pada juz 30				
11	Saya memberikan pujian ketika anak mampu mempraktikkan ilmu yang diperolehnya ketika mengaji (seperti halnya sholat tepat waktu, mengucapkan salam ketika masuk rumah, dan lain-lain)				
12	Saya memberikan pujian ketika anak telah berhasil <i>Khatam Iqra' / Al-Qur'an</i> lebih cepat dari teman-temannya				
13	Saya akan menyuruh anak untuk membantu pekerjaan rumah (seperti menyapu, membuang sampah dan lain-lain) apabila tidak mau berangkat mengaji ke TPA				
14	Saya akan mengurangi uang saku sekolah jika anak tidak mau berangkat mengaji ke TPA				
15	Saya akan memarahi anak ketika ia tidak naik tingkat (jilid dalam Iqra' ataupun juz dalam Al Qur'an)				

**Lampiran 13. Daftar Santri TPA Baiturrohman Bandungbaru Kec. Adiluwih
Kab. Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah
1	TPA 1	Agus Hermawan	L	23
2		Aisyah Ariyanti	P	
3		Arthalita Adinda	P	
4		Asyifa Nur Martha	P	
5		Ataya Aqil Zahira	P	
6		Bela Saputri	P	
7		Budi Rismanto	L	
8		Bisma Rafa Sanjaya	L	
9		Kafin Ibnul Mubarak	L	
10		Dimas Andika	L	
11		Dion Rahmadani	L	
12		Fadila Drinatri	P	
13		Fajriazka Alfan Azizi	P	
14		Farhan Tamimudin	L	
15		Fiorenza Aura Putri	P	
16		Khafidotul Qur Ani	P	
17		Mirzha Gustiya Hamizan	P	
18		Muhammad Fakih	L	
19		Najwaa Salsabila Andani	P	
20		Olivia Yuri Mayfajaria	P	
21		Rudi Bagaskoro	L	
22		Septian Fajar Mulya	L	
23		Tasya Nur Anisa	P	
24	TPA 2	Amin Yakub	L	29
25		Ayu Zahra Rizqika Tonjaya	P	
26		Dimas Adry Saputra	L	
27		Dwi Raka Febri Saputra	L	
28		Ferdinan Wijaya	L	
29		Fernando Aditiya Saputra	L	
30		Feni Rismawati	P	
31		Hafiz Ramadhan	L	
32		M. Faisal Akbar Zen	L	
33		M. Haikal Biantama	L	
34		Muhammad Iqbal Maulana	L	
35		Nayla Indira Arkana	P	

No	Kelas	Nama	Jenis Kelamin	
36	TPA 2	Rina Merliza	P	
37		Rizky Ahmad Fadillah	L	
38		Rizky Aldiansyah	L	
39		Shafira Elyysia Putri	P	
40		Sinta Maharani	P	
41		Syakila Azza Kirana	P	
42		Tuti Amalia	P	
43		Tsamara Aurelia Azka	P	
44		Vania Larrisya. H	P	
45		Zahrotunnisa'	P	
46		Zulfa Azizah	P	
47		Revina Putri	P	
48		Ulfa Anis	P	
49		Suratih Milawati	P	
50		Khoirun Nikmah	P	
51		Muhammad Idris	L	
52		Uswatun Hasanah	P	
53		TPA 3	Alfian Nurrohman	L
54			Alya Novitasari	P
55			Arya Abhirama	L
56	Azfariq Arief		L	
57	Amru Maulana		L	
58	Fadhil Ibad Fathir		L	
59	Febiana Mustika Putri		P	
60	Gita Maulina		P	
61	Hafish Deftri Purnomo		L	
62	Jihan Syafa Ashari		P	
63	Kartika Nur Safitri		P	
64	Kuni Mawaddah		P	
65	Keisha Fajar Aulia		P	
66	Lusiana Putri		P	
67	Meylani Anggi Pratiwi		P	
68	Muhammad Abdi Maulana		L	
69	Muhammad Al Ghifari		L	
70	Muhammad Fathan Al Afghani		L	
71	Nabila Keisya Assobri		P	
72	Naya Fadilaturrizki		P	

73		Nurhikmah Kumala Sari	P	
74		Regina Putri Utami	P	
75		Rizky Erwan Rauf	L	
76	Diniyah I	Alfa Syfa Jailani	P	24
77		Almaira Zafira	P	
78		Asri Ayu Pratiwi	P	
79		Ayudya Nabila Putri	P	
80		Azkie Fatihatun Syahro	P	
81		Desta Syaikhul Arifandi	P	
82		Hafidz Baradinata	L	
83		Novi Safitri	P	
84		Idzati Cahaya Fahrudin	L	
85		Kinan Saputra	L	
86		Lailatus Sa'adah	P	
87		Lila Puspita	P	
88		M. Islahul Umam	L	
89		Marsya Dwi Ananta	P	
90		Najwa Sayyidaturr Rofiah	P	
91		Nova Herna Safitri	P	
92		Rahma Fadhilatun Nisa	P	
93		Salwa Hafiza	P	
94		Sheila Azzahra Tushita	P	
95		Tama Zildania	P	
96		Tirta Sekar Ayu	P	
97		Yayang Marsha Larasati	P	
98		Yovi Amaga	L	
99		Zakiya Azizatul Nikmah	P	
100	Diniyah II	Angga Ardian Hafidin	L	17
101		Arman Burhana	L	
102		Dafa Andrian Pratama	L	
103		Fairuz Syuja Putra Ismail	L	
104		Faiza Husna Azzahra	P	
105		Fathia Amira Susetyo	P	
106		Fatimah Salsabila	P	
107		Haikal Kurnia Adji Sanjaya	L	
108		Hengki Ramadhan	L	
109		Isminadia Novaira	P	
110		Kansya Diana Faricha	P	
111	Kirana Azalia Putri	P		

112		Lutfi Azhana	P	
113		Maulana Tamara Al Ghiffary	L	
114		Mazaya Putri Zhafirah	P	
115		Mochamed Sheva Ashiva	P	
116		Muhammad Alvin Yudhistira	L	
117	Diniyah III	Alfan Muzaki	L	16
118		Ali Zainal Abidin	L	
119		Bela Lestari	P	
120		Fani Nuriska	P	
121		Fatma Nur Indah S	P	
122		Fitrah Rusmawan	L	
123		Kholifatus syarifah	P	
124		Maulana Muhsin	L	
125		Mila Andini	P	
126		Nendra Al Ma'ruf	L	
127		Ranum Haryanti	P	
128		Sindi Defara A	P	
129		Surya Saputra	L	
130		Via Nur Isyana	P	
131	Diniyah IV	Afriza Hamdani	L	11
132		Areta Ardelia	P	
133		Cantika Febrina Aninda	P	
134		Ibnu Nizam Al Fahri	L	
135		Khaerul Anwar	P	
136		Kholifatur Rofiah	L	
137		Mukrominudin	L	
138		Rachel Bintang Amalia	P	
139		Raid Zufar Saputra	L	
140		Yusuf Baidhowi	L	
141		Zahra Khoirunnisa	P	
Total				141

Bandungbaru, 17 September 2021



Lampiran 14. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel X (Motivasi Orangtua)

No	Nama	No Item															Skor	t hitung	t tabel	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Hasib	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	31	0,549	0,514	VALID
2	Fidah	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	1	37	0,604	0,514	VALID
3	Nuril	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	35	0,648	0,514	VALID
4	Sarah	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	1	1	37	0,705	0,514	VALID
5	Marwiyah	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	54	0,703	0,514	VALID
6	Tuti	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	51	0,664	0,514	VALID
7	Wati	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	1	43	0,581	0,514	VALID
8	Nurlela	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	49	0,709	0,514	VALID
9	Miskah	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	50	0,525	0,514	VALID
10	Romlah	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	51	0,520	0,514	VALID
11	Karomah	3	3	1	1	3	2	3	3	4	3	4	4	1	1	1	37	0,663	0,514	VALID
12	Siti	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	44	0,582	0,514	VALID
13	Tini	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	50	0,561	0,514	VALID
14	Rukmin	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	51	0,640	0,514	VALID
15	Yuli	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	2	2	2	1	1	39	0,693	0,514	VALID

Sumber: Data Penyebaran Angket di Luar Sampel (Orangtua/Wali Santri TPA Baiturrohman Bandungbaru Kelas Diniyah 3) beserta Ringkasan Hasil Output Uji Validitas Melalui Software SPSS 25.0

Sebagaimana T_{tabel} diketahui jika jumlah responden (n) sebanyak 15

orang dengan taraf signifikansi = 5% maka hasilnya yaitu 0,514 dengan

kriteria kesimpulan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti tidak valid.

b. Uji Validitas Variabel Y (Minat Mengaji Anak)

No	Nama	No Item															Skor	t hitung	t tabel	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Via	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	53	0,836	0,514	VALID
2	Alfan	3	3	3	4	3	1	1	4	2	3	1	3	1	3	1	36	0,574	0,514	VALID
3	Nendra	3	3	1	1	3	4	2	4	2	2	2	3	1	1	1	33	0,709	0,514	VALID
4	Ali	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	51	0,611	0,514	VALID
5	Muhsin	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56	0,560	0,514	VALID
6	Bela	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	52	0,533	0,514	VALID
7	Fitrah	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	34	0,694	0,514	VALID
8	Mila	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	54	0,515	0,514	VALID
9	Fani	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	4	2	1	36	0,577	0,514	VALID
10	Fatma	3	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	3	2	1	2	31	0,530	0,514	VALID
11	Sindi	3	3	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	31	0,566	0,514	VALID
12	Ifah	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	52	0,541	0,514	VALID
13	Surya	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	48	0,626	0,514	VALID
14	Ranum	4	3	1	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	46	0,559	0,514	VALID
15	Ulfa	4	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	44	0,874	0,514	VALID

Sumber: Data Penyebaran Angket di Luar Sampel (Santri TPA Baiturrohman Bandungbaru Kelas Diniyah 3) beserta Ringkasan Hasil Output Uji Validitas Melalui Software SPSS 25.0

Sebagaimana T_{tabel} diketahui jika jumlah responden (n) sebanyak 15 orang dengan taraf signifikansi = 5% maka hasilnya yaitu 0,514 dengan kriteria kesimpulan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Lampiran 15. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Motivasi Orangtua (Variabel X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data Reliabilitas Melalui Software SPSS 25.0

Dasar keputusan instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r_i < 0,70$). Sedangkan nilai koefisien reliabilitas menunjukkan sebesar 0,878. Sebagaimana kriteria ini sudah lebih besar dari 0,70 maka hasil angket dapat disimpulkan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

b. Uji Reliabilitas Minat Mengaji (Variabel Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

istwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	of Items
.882	15

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data Reliabilitas Melalui Software SPSS 25.0

Dasar keputusan instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r_i < 0,70$). Sedangkan nilai koefisien reliabilitas menunjukkan sebesar 0,882. Sebagaimana kriteria ini sudah lebih besar dari 0,70 maka hasil angket dapat disimpulkan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Lampiran 16. Data Instrumen Motivasi Orangtua

No	Nama	No. Item															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Supainem	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	1	39
2	Fitri	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	1	43
3	Eri	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	37
4	Tinah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	44
5	Supiyah	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	46
6	Atun	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	47
7	Ninik	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	45
8	Wati	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	40
9	Linda	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	43
10	Yati	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	46
11	Nurlela	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	1	45
12	Siti	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	48
13	Rohman	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	40
14	Sukinah	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	43
15	Kinan	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	46
16	Asmawati	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	1	42
17	Sulis	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	1	42
18	Rita	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	39
19	Nanik	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	45
20	Nopi	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	1	40
21	Putri	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	47
22	Emas	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	2	1	44
23	Yeni	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	40
24	Li'ah	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	46
25	Sunariyah	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	1	43
26	Ambar	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	44
27	Mita	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	42
28	Aminah	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	1	44
29	Tanti	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	1	43
30	Halimah	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	1	46
31	Masitoh	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	45
32	Kurnia	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	1	43
33	Parmi	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	45
34	Yanti	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	45
35	Endah	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	44
Jumlah Item		128	113	102	78	115	124	120	121	124	116	112	116	90	80	58	
Skor Total																	1482

Sumber : Dokumentasi hasil angket tentang motivasi orangtua

No	Nama	No. Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Supainem	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	1	39
2	Fitri	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	1	43
3	Eri	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	37
4	Tinah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	44
5	Supiyah	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	46
6	Atun	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	47
7	Ninik	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	45
8	Wati	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	40
9	Linda	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	43
10	Yati	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	46
11	Nurlela	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	1	45
12	Siti	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	48
13	Rohman	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	40
14	Sukinah	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	43
15	Kinan	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	46
16	Asmawati	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	1	42
17	Sulis	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	1	42
18	Rita	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	39
19	Nanik	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	45
20	Nopi	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	1	40
21	Putri	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	47
22	Emma	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	2	1	44
23	Yeni	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	40
24	Li'ah	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	46
25	Sunariyah	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	1	43
26	Ambar	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	44
27	Mita	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	42
28	Aminah	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	1	44
29	Tanti	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	1	43
30	Halimah	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	1	46
31	Masitoh	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	45
32	Kurnia	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	1	43
33	Parmi	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	45
34	Yanti	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	45
35	Endah	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	44
JUMLAH																	1521

Sumber : Dokumentasi hasil angket tentang motivasi orangtua

Lampiran 17. Data Instrumen Minat Mengaji

No	Nama	No Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Nabila	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	1	2	42
2	Lila	4	4	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	3	1	2	41
3	Desti	4	4	4	2	1	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	40
4	Kinan	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	2	4	46
5	Hafidz	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	46
6	Almaira	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	49
7	Idzati	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	45
8	Marsya	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	43
9	Fadhilah	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	44
10	Azki	3	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	46
11	Alfa	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	45
12	Salwa	3	3	3	1	4	4	2	4	2	4	1	3	1	4	4	43
13	Yovi	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	42
14	Sekar	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	47
15	Umam	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	49
16	Nizam	3	3	4	3	4	2	1	4	2	2	1	4	2	1	2	38
17	Azizah	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	44
18	Najwa	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	1	41
19	Laila	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	48
20	Laras	3	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	44
21	Herna	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	45
22	Tama	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	45
23	Shela	4	3	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	43
24	Asri	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	45
25	Hamdani	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	46
26	Fatur	4	4	1	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	42
27	Areta	4	4	1	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	45
28	Kholifah	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	45
29	Hidayat	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	44
30	Febri	4	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	44
31	Aninda	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	46
32	Fina	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	46
33	Ahmad	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	44
34	Usman	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	1	3	46
35	Amalia	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	47
JUMLAH																	1556

Sumber : Dokumentasi hasil angket tentang minat mengaji

Lampiran 18. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		motivasi orangtua	minat mengaji
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.46	44.46
	Std. Deviation	2.605	2.405
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.139
	Positive	.108	.118
	Negative	-.145	-.139
Test Statistic		.145	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.085 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Hasil Output Uji Prasyarat Normalitas (Kolmogorov Smirnov) SPSS 25.0

Dasar keputusan : Jika (*asympt. sig. (2-tailed)*) > α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika besaran signifikansi < α (0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Lampiran 19. Uji Hipotesis

Correlations			
		motivasi orangtua	minat mengaji
motivasi orangtua	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
minat mengaji	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output Uji Hipotesis Korelasi Produk Moment di SPSS 25.0

Lampiran 20. Uji Signifikansi t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,403	5,601		3,643	,001
	totalX	,554	,129	,599	4,302	,000

a. Dependent Variable: totalY

Sumber : Hasil Output Uji Signifikansi melalui Uji T di SPSS 25.0

Lampiran 21. Tabel r Product Moment

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 22. Tabel Distribusi t

Tabel Persentase Distribusi t

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

DOKUMENTASI



Dokumentasi 1. *Pengisian angket motivasi orangtua yang sedang menunggu atau menjemput anaknya mengaji di TPA*



Dokumentasi 2. *Pengarahan tata cara mengisi angket minat mengaji anak*



Dokumentasi 3. *Proses pengisian angket minat mengaji anak di kelas diniyah 1*



Gambar 4. *Proses membagikan lembar angket minat mengaji di kelas diniyah 4*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Riatul Badiah, dilahirkan di Bandungbaru, 22 September 1998. Selain itu, penulis merupakan putri kedua dari Bapak Barno (Alm) dan Ibu Samaiyah yang bertempat tinggal di dusun Bandungbaru RT 001/ RW 001, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Adapun penulis mengawali pendidikan formalnya yaitu di MIN Model Bandungbaru yang sekarang sudah beralih menjadi MIN 2 Pringsewu dan selesai pada tahun 2011, SMP Negeri 7 Kebumen Jawa Tengah lulus pada tahun 2014, kemudian MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta lulus pada tahun 2017, dan pada akhirnya penulis diterima menjadi mahasiswa di IAIN Metro melalui jalur seleksi SPAN-PTKIN dan masuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.”**Banyak belum tentu cukup, sedikit belum tentu kurang. Matematika Allah tidak sama dengan matematika manusia**”- Cak Nun.